

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Pada Bab III dinyatakan bahwa dari 147 perusahaan BUMN dipilih secara acak sederhana sejumlah 59 perusahaan sesuai dengan rumus penentuan besarnya sampel secara acak sederhana. Sejumlah 59 perusahaan diberikan kuesioner di mana untuk setiap perusahaan terdapat lima jenis kuesioner sesuai dengan jumlah variabel penelitian yang harus dijawab oleh empat pihak responden di dalam setiap perusahaan. Penyebaran dan pengumpulan kembali kuesioner dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui pos dan/atau mendatangi langsung perusahaan-perusahaan tersebut. BUMN yang dijadikan sampel dipaparkan pada Tabel 4.1 sedangkan gambaran umum perusahaan dari 59 BUMN tersebut dinyatakan pada Lampiran 3b.

**Tabel 4.1
BUMN Yang Menjadi Sampel**

No	Nama BUMN
1	PT Pupuk Sriwidjaja
2	PT Semen Gresik Tbk
3	PT Sarinah
4	PT Garam
5	PT Iglas
6	PT Cambrics Primmisima
7	PT Tambang Batubara Bukit Asam
8	PT PLN
9	PT Perusahaan Gas Negara
10	PT Kertas Leces
11	PT Balai Pustaka
12	PT Inti
13	PT Krakatau Steel
14	PT Dahana
15	PT Pindad
16	PT Inka
17	PT Kawasan Berikat Nusantara
18	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
19	PT Adhi Karya

No	Nama BUMN
20	PT. Pembangunan Perumahan
21	PT. Brantas Abipraya
22	PT. Hutama Karya
23	PT. Wijaya Karya
24	PT. Waskita Karya
25	PT. Jasa Marga
26	PT. Dok dan Perkapalan Surabaya
27	PT. Industri Kapal Indonesia
28	PT. Djakarta Lloyd
29	PT. Garuda Indonesia
30	PT. Pelabuhan Indonesia I
31	PT. Pos Indonesia
32	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
33	PT. Hotel Indonesia Natour
34	PT. TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
35	PT. Pengerukan Indonesia
36	PT. Bank Mandiri
37	PT. Bank BNI Tbk
38	PT. Bank BRI
39	PT. Asuransi Jiwasraya
40	PT. Asuransi Jasa Raharja
41	PT. Jamsostek
42	PT. Asuransi Jasa Indonesia
43	PT. Asuransi Ekspor Indonesia
44	PT. Sucofindo
45	PT. Perkebunan Nusantara VIII
46	PT. Perkebunan Nusantara X
47	PT. Perkebunan Nusantara XI
48	PT. Pertani
49	PT. Sang Hyang Seri
50	PT. Perikani
51	PT. Tirta Raya Mina
52	PT. Perikanan Samodra Besar
53	PT. Inhutani I
54	PT. Inhutani II
55	Perum Percetakan Uang RI
56	Perum Jasa Tirta I
57	Perum Percetakan Negara Indonesia
58	Perum Perhutani
59	Perum Pegadaian

4.2. Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam rangka menjawab rumusan hipotesis penelitian beserta semua persyaratan data yang harus dipenuhi untuk keperluan analisis tersebut, dalam Bab IV ini diuraikan semua hasil analisis data penelitian beserta pembahasannya. Aspek yang dibahas dan diuraikan selanjutnya pada sub bab ini terdiri dari: (1) pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian; (2) analisis deskriptif jawaban responden;

4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan, dalam hal ini adalah kuesioner yang telah dibangun melalui operasionalisasi variabel, memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi syarat yaitu: *valid* dan *reliable*. Berikut ini diuraikan secara rinci hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang telah dilakukan. Suatu *item* pertanyaan dikatakan *valid* apabila skor-skor *item* dari suatu set pertanyaan mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor totalnya, dengan kata lain sebuah *item* pertanyaan dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran (korelasi) yang tinggi terhadap skor total item (Syahri Alhusin, 2003:336). Pengujian terhadap validitas *item* instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product momen pearson*. Selain syarat validitas, suatu instrumen penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas yaitu dipenuhinya konsistensi hasil pengukuran apabila pengukuran tersebut dilakukan secara berulang pada subjek yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan

metode belah dua yang merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan total skor pada item pertanyaan pada nomor ganjil dengan total skor pada item pertanyaan pada nomor genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian dengan rumus *spearman. brown* sebagai berikut (Syahri Alhusin, 2003:342):

$$rb = \frac{2ri}{1+ri}$$

di mana ri = Korelasi antara skor-skor belahan tes
 rb = Koefisien reliabilitas yang telah disesuaikan

Berikut ini dipaparkan hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk masing-masing variabel.

A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Audit Manajemen (X_1)

Pengukuran terhadap variabel audit manajemen dilakukan menggunakan 21 item pertanyaan yang merupakan alat ukur untuk tiga dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) delapan pertanyaan untuk mengukur evaluasi ekonomisasi; (2) tujuh pertanyaan untuk mengukur evaluasi efisiensi; dan (3) enam pertanyaan untuk mengukur evaluasi efektivitas yang indikatornya telah diuraikan pada BAB III.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. *Output* pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai $sig < \alpha(5\%)$) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel audit manajemen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan

item pertanyaan mengenai audit manajemen adalah valid. *Output* uji validitas untuk instrumen pengukuran variabel audit manajemen dipaparkan pada Lampiran.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel audit manajemen menunjukkan bahwa instrumen adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antara skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha(5\%)$) dan nilai koefisien reliabilitas yang besarnya di atas 50%. *Output* uji reliabilitas variabel audit manajemen dipaparkan pada Lampiran.

B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Komitmen Manajer Pada Organisasi (X_2)

Pengukuran terhadap variabel komitmen manajer pada organisasi dilakukan menggunakan 23 item pertanyaan yang merupakan alat ukur terhadap tiga dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) 12 pertanyaan untuk mengukur dimensi *affective commitment*; (2) enam pertanyaan untuk mengukur dimensi *continuance commitment*; dan (3) lima pertanyaan untuk mengukur *normative commitment* yang indikatornya telah diuraikan pada Bab III.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. *Output* pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha(5\%)$) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel komitmen manajer pada organisasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan *item* pertanyaan pada instrumen tersebut adalah *valid*. *Output* uji

... .. variabel komitmen manajer pada organisasi

dipaparkan pada Lampiran.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel komitmen manajer pada organisasi menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel yang terlihat pada nilai korelasi skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha(5\%)$) dan nilai koefisien reliabilitas *spearman-brown* yang besarnya di atas 50%. *Output* hasil uji reliabilitas instrumen pengukuran variabel komitmen manajer pada organisasi dipaparkan pada Lampiran.

C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Pengendalian Intern (X_3)

Pengukuran terhadap variabel pengendalian intern dilakukan menggunakan 53 item pertanyaan yang merupakan alat ukur terhadap lima dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) 21 pertanyaan untuk mengukur dimensi lingkungan pengendalian; (2) tujuh pertanyaan untuk mengukur dimensi penilaian risiko; (3) sembilan pertanyaan untuk mengukur aktivitas pengendalian; (4) sembilan pertanyaan untuk mengukur dimensi informasi dan komunikasi; dan (5) tujuh pertanyaan untuk mengukur dimensi pemantauan yang indikatornya telah diuraikan pada Bab III.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. *Output* pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $\text{sig} < \alpha(5\%)$) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan total skor

...
Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item

pertanyaan pada instrumen penelitian untuk variabel pengendalian intern adalah *valid*. *Output* uji validitas instrumen pengukuran variabel pengendalian intern dipaparkan pada Lampiran.

Data hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel pengendalian intern adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antar skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha(5\%)$) dan nilai koefisien reliabilitas *spearman-brown* yang besarnya di atas 50%. *Output* uji reliabilitas instrumen pengukuran variabel pengendalian intern dipaparkan pada Lampiran.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (Y)

Pengukuran terhadap variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dilakukan menggunakan 33 item pertanyaan yang merupakan alat ukur terhadap lima dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) tujuh pertanyaan untuk mengukur dimensi pertanggungjawaban; (2) sepuluh pertanyaan untuk mengukur dimensi akuntabilitas; (3) lima pertanyaan untuk mengukur dimensi *fairness*; (4) enam pertanyaan untuk mengukur dimensi transparansi; dan (5) lima pertanyaan untuk mengukur dimensi kemandirian yang indikatornya telah diuraikan pada Bab III.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. *Output* pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $\text{sig} < \alpha(5\%)$) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa keseluruhan *item* pertanyaan pada instrumen penelitian untuk variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah *valid*. *Output* uji validitas instrumen pengukuran variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dipaparkan pada Lampiran.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antar skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha(5\%)$) dan nilai koefisien reliabilitas *spearman-brown* yang besarnya di atas 50%. *Output* uji reliabilitas instrumen pengukuran variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dipaparkan pada Lampiran.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Kinerja Perusahaan (Z)

Pengukuran terhadap variabel kinerja perusahaan dilakukan menggunakan 15 item pertanyaan yang merupakan alat ukur untuk dua dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) empat pertanyaan untuk mengukur dimensi kinerja keuangan; dan (2) sebelas pertanyaan untuk mengukur dimensi kinerja non keuangan yang indikatornya telah diuraikan pada Bab III.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. *Output* pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha(5\%)$) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor

keseluruhan item pertanyaan pada instrumen penelitian untuk variabel kinerja perusahaan adalah valid. *Output* uji validitas instrumen pengukuran variabel kinerja perusahaan dipaparkan pada Lampiran.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel kinerja perusahaan menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antar skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha(5\%)$) dan nilai koefisien reliabilitas *spearman-brown* di atas 50%. *Output* uji reliabilitas instrumen pengukuran variabel kinerja perusahaan dipaparkan pada Lampiran.

Dari keseluruhan hasil analisis validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel seperti yang dipaparkan pada Tabel 4.2, untuk itu selanjutnya dilakukan analisis baik berupa analisis deskriptif maupun analisis inferensi dalam pengujian hipotesis.

Tabel 4.2
Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah dimensi	Jumlah item pertanyaan	Validitas seluruh item pertanyaan	Reliabilitas
Audit Manajemen	3	21	Valid	Reliabel
Komitmen Manajer Pada Organisasi	3	23	Valid	Reliabel
Pengendalian Intern	5	53	Valid	Reliabel
Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	5	33	Valid	Reliabel
Kinerja Perusahaan	2	15	Valid	Reliabel

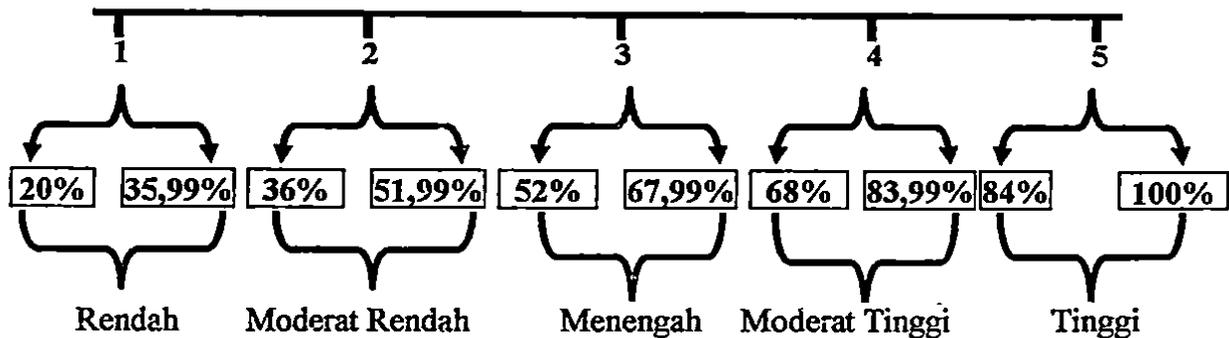
Sumber: Data diolah

4.2.2. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Berikut ini dipaparkan hasil analisis secara deskriptif mengenai jawaban responden yang menggambarkan kondisi unit analisis berdasarkan variabel-variabel yang

..... variabel dilakukan dengan

menggolongkan nilai rata-rata tertimbang jawaban responden pada kriteria nilai berdasarkan skala likert yang digunakan pada kuesioner seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1 berikut:



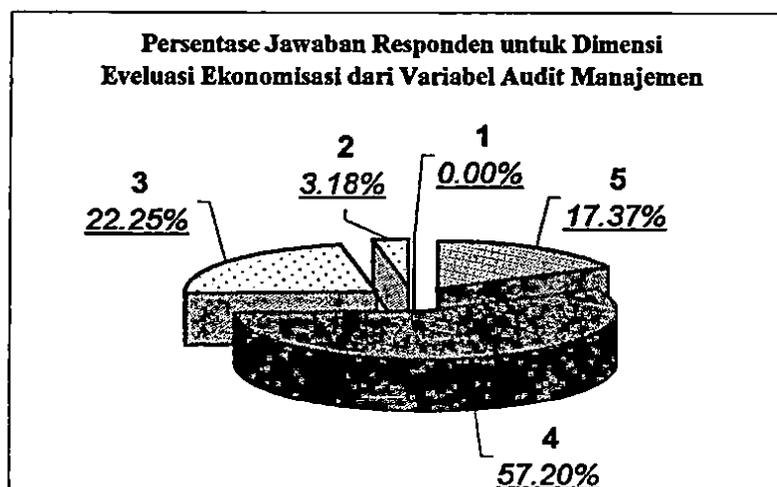
Gambar 4.1
Penggolongan Kriteria Deskriptif Jawaban Responden

Bagan tersebut menunjukkan bahwa: untuk nilai rata-rata tertimbang jawaban responden sebesar 20% sampai dengan 35,99% maka kondisi dimensi dan variabel adalah pada posisi rendah; untuk nilai rata-rata tertimbang jawaban responden sebesar 36% sampai dengan 51,99% maka kondisi dimensi dan variabel adalah pada posisi moderat rendah; untuk nilai rata-rata tertimbang jawaban responden sebesar 52% sampai dengan 67,99% menunjukkan kondisi dimensi dan variabel adalah pada posisi menengah; untuk nilai rata-rata tertimbang jawaban responden sebesar 68% sampai dengan 83,99% menunjukkan kondisi dimensi dan variabel adalah pada posisi moderat tinggi; dan untuk nilai rata-rata tertimbang jawaban responden sebesar 84% sampai dengan 100% menunjukkan kondisi dimensi dan variabel pada posisi tinggi. Berdasarkan kriteria tersebut, berikut ini dipaparkan deskripsi jawaban

A. Deskripsi Variabel Audit Manajemen (X_1) dan Dimensinya

Variabel audit manajemen meliputi tiga dimensi yaitu: evaluasi ekonomisasi, evaluasi efisiensi, dan evaluasi efektivitas. Dari sebaran jawaban responden untuk pertanyaan mengenai audit manajemen, diambil kesimpulan-kesimpulan deskriptif sebagai berikut (lihat Lampiran).

Untuk dimensi evaluasi ekonomisasi: 82 respon atau sebesar 17,37% jawaban berupa skor 5; 270 respon atau sebesar 57,20% jawaban berupa skor 4; 105 respon atau sebesar 22,25% jawaban berupa skor 3; dan 15 respon atau sebesar 3,18% jawaban berupa skor 2. Tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban berupa skor 1. Secara grafis jawaban responden untuk dimensi evaluasi ekonomisasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Evaluasi Ekonomisasi
Sumber: Data diolah

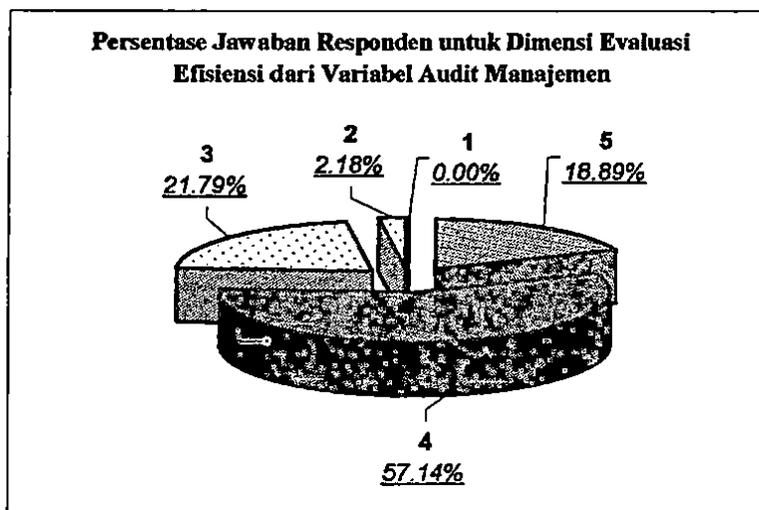
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi evaluasi ekonomisasi

adalah: $\frac{(82 \times 5) + (270 \times 4) + (105 \times 3) + (15 \times 2) + (0 \times 1)}{(472 \times 5)} = 77,75\%$. Apabila dimasukkan

ke dalam kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi evaluasi

ekonomisasi berada pada tingkat moderat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi ekonomisasi sebagai salah satu dimensi pelaksanaan audit manajemen sudah dilakukan namun masih pada tingkat yang moderat tinggi artinya belum dilaksanakan secara optimal dalam rangka mendapatkan output berupa informasi tingkat ekonomisasi perusahaan BUMN.

Untuk dimensi evaluasi efisiensi: 78 respon atau sebesar 18,89% jawaban berupa skor 5; 236 respon atau sebesar 57,14% jawaban berupa skor 4; 90 respon atau sebesar 21,79% jawaban berupa skor 3; 9 respon atau sebesar 2,18% jawaban berupa skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban berupa skor 1. Secara grafis jawaban responden untuk dimensi evaluasi efektivitas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Evaluasi Efisiensi
Sumber: Data diolah

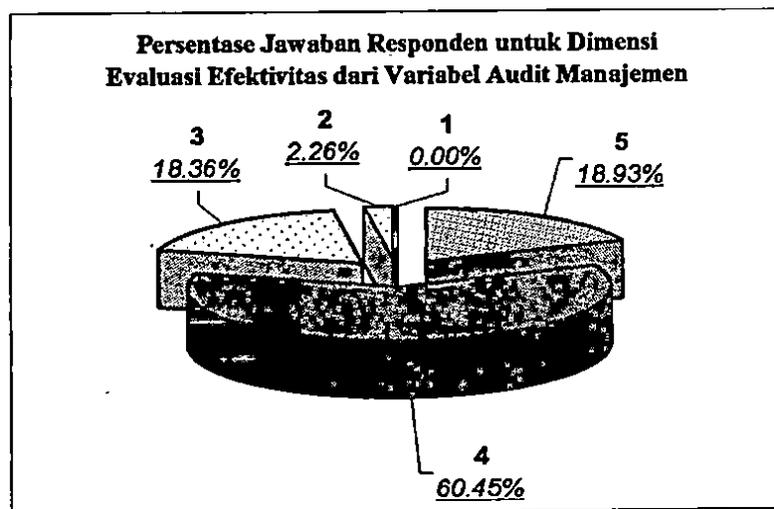
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi evaluasi efisiensi adalah:
$$\frac{(78 \times 5) + (236 \times 4) + (90 \times 3) + (9 \times 2) + (0 \times 1)}{(413 \times 5)} = 78,55\%$$
. Apabila dimasukkan

pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi evaluasi

Kondisi berada pada tingkat moderat tinggi. Hal tersebut berarti bahwa evaluasi

efisiensi sudah dilakukan namun pada tingkatan yang masih moderat tinggi atau belum optimal dalam rangka menghasilkan output berupa informasi mengenai tingkat efisiensi perusahaan BUMN.

Untuk dimensi evaluasi efektivitas, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 67 respon atau sebesar 18,93% jawaban berupa skor 5; 214 respon atau sebesar 60,45% jawaban berupa skor 4; 65 respon atau sebesar 18,36% jawaban berupa skor 3; 8 respon atau sebesar 2,26% jawaban berupa skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban berupa skor 1. Secara grafis jawaban responden untuk dimensi efektivitas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Evaluasi Efektivitas
Sumber: data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi evaluasi efektivitas

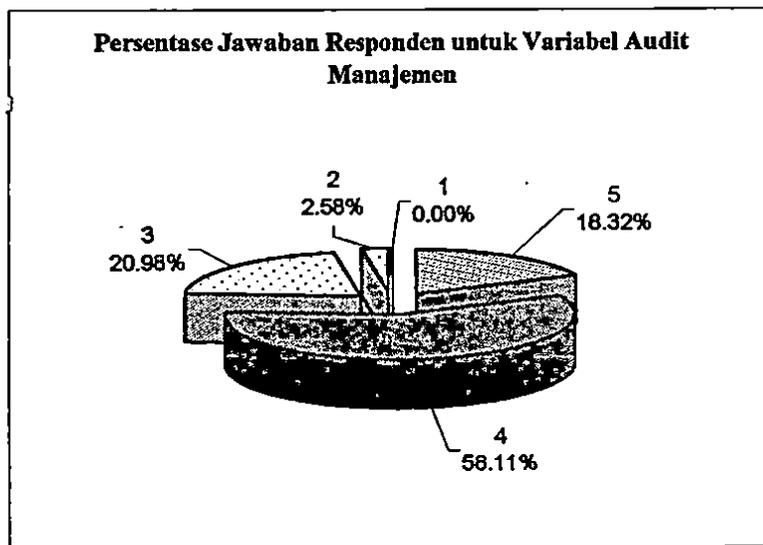
adalah:
$$\frac{(67 \times 5) + (214 \times 4) + (65 \times 3) + (8 \times 2) + (0 \times 1)}{(354 \times 5)} = 79,21\%$$
. Apabila dimasukkan

pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi evaluasi

.....

efektivitas sudah dilaksanakan yang pada umumnya masih pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal di mana evaluasi efektivitas memberikan informasi sejauh mana perusahaan BUMN dapat mencapai target output yang telah ditetapkan sebelumnya.

Apabila dilihat dari sisi variabel audit manajemen, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 227 respon atau sebesar 20,98% jawaban berupa skor 5; 720 respon atau sebesar 58,11% jawaban berupa skor 4; 260 respon atau sebesar 18,32% jawaban berupa skor 3; 32 respon atau sebesar 2,58% jawaban berupa skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban berupa skor 1. Secara grafis jawaban responden untuk variabel audit manajemen adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Variabel Audit Manajemen
Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari variabel audit manajemen

adalah: $\frac{(227 \times 5) + (720 \times 4) + (260 \times 3) + (32 \times 2) + (0 \times 1)}{(1239 \times 5)} = 78,43\%$. Apabila dimasukkan

.....

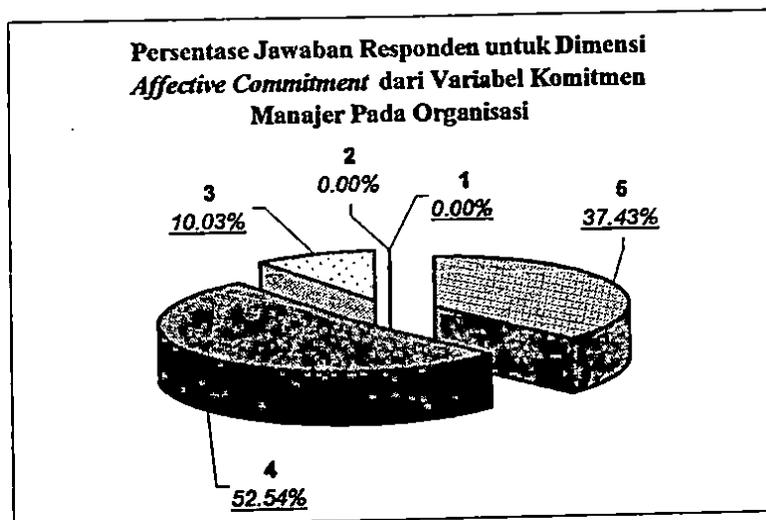
manajemen berada pada tingkat moderat tinggi. Hal tersebut berarti bahwa pada umumnya audit manajemen sudah dilaksanakan pada tingkat moderat tinggi yang berarti secara umum pelaksanaan audit manajemen belum optimal.

Menurut hasil analisis pada dimensi-dimensi variabel audit manajemen, bentuk audit manajemen yang dilaksanakan relatif optimal dibandingkan dengan bentuk audit manajemen yang lain adalah berupa evaluasi pada aspek efektivitas perusahaan sebesar 79,21% dan yang terendah berupa evaluasi ekonomisasi sebesar 77,75%.

B. Deskripsi Variabel Komitmen Manajer Pada Organisasi (X_2) dan Dimensinya

Variabel komitmen manajer pada organisasi meliputi tiga dimensi yaitu: *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Berikut ini dipaparkan deskripsi jawaban responden berdasarkan pada data sebaran jawaban responden untuk pertanyaan mengenai komitmen manajer pada organisasi. (Lihat Lampiran)

Untuk dimensi *affective commitment*, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 265 respon atau sebesar 37,43% jawaban berupa skor 5; 372 respon atau sebesar 52,54% jawaban berupa skor 4; 71 respon atau sebesar 10,03% jawaban berupa skor 3; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban berupa skor 1 maupun 2. Sebaran grafik jawaban responden untuk dimensi *affective commitment* adalah



Gambar 4.6

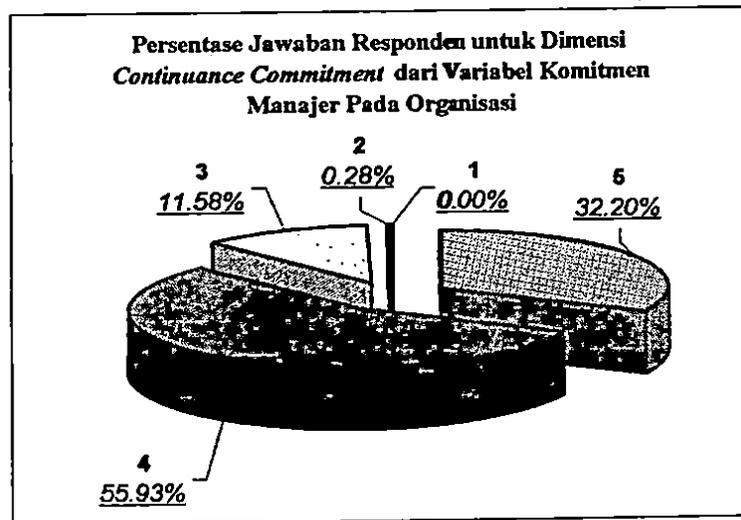
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi *Affective Commitment*
 Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi *affective commitment* adalah: $\frac{(265 \times 5) + (372 \times 4) + (71 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{(708 \times 5)} = 85,48\%$. Apabila

dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi *affective commitment* berada pada tingkatan yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar manajer memiliki komitmen berupa *affective commitment* pada tingkatan yang optimal yang muncul karena hasrat yang ingin dilakukannya berdasarkan pada identifikasinya pada organisasi dan keinginannya untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.

Untuk dimensi *continuance commitment*, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 114 respon atau sebesar 32,20% jawaban berupa skor 5; 198 respon atau sebesar 55,93% jawaban berupa skor 4; 41 respon atau sebesar 11,58% jawaban berupa skor 3; 1 respon atau sebesar 0,28% jawaban berupa skor 2; dan tidak ada

untuk dimensi *continuance commitment* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7

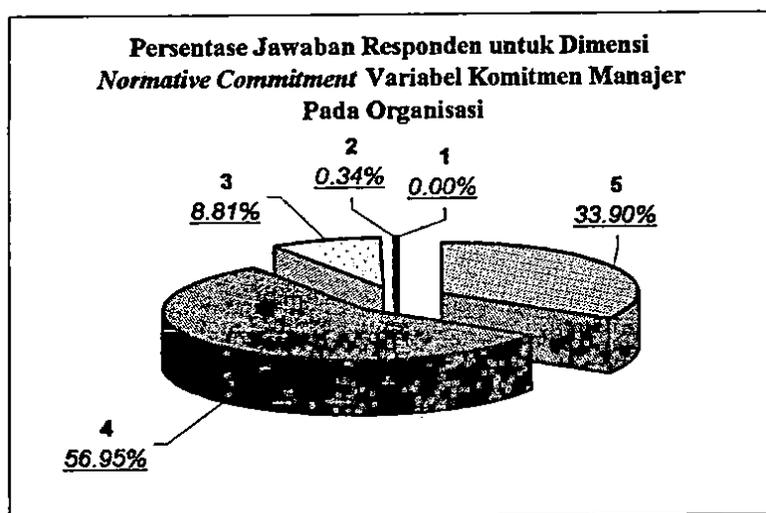
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi *Continuance Commitment*
Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi *continuance commitment* adalah: $\frac{(114 \times 5) + (198 \times 4) + (41 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{(354 \times 5)} = 84,01\%$. Apabila

dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi *continuance commitment* berada pada tingkatan yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar manajer memiliki komitmen pada tingkatan optimal dalam bentuk *continuance commitment* yang muncul karena pertimbangan diperolehnya *benefit* yang mereka harapkan dan mereka terima dari perusahaan di mana mereka bekerja.

Untuk dimensi *normative commitment*, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 100 respon atau sebesar 33,90% jawaban berupa skor 5; 168 respon atau sebesar 56,95% jawaban berupa skor 4; 26 respon atau sebesar 8,81% jawaban

respon atau sebesar 0% jawaban berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi *normative commitment* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.8

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi *Normative Commitment*
Sumber: Data diolah

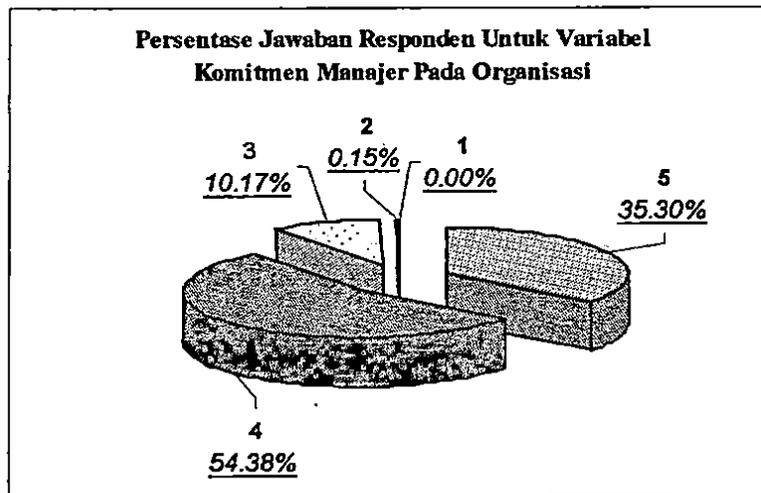
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi *normative commitment* adalah: $\frac{(100 \times 5) + (168 \times 4) + (26 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{(354 \times 5)} = 84,88\%$. Apabila

dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi *normative commitment* berada pada tingkatan yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar manajer memiliki komitmen pada tingkat yang tinggi dalam hal ini adalah komitmen organisasi berupa *normative commitment* yang muncul karena pemikiran normatif manajer bahwa mereka memang seharusnya komit dan loyal terhadap organisasinya secara normatif.

Apabila dilihat dari sisi variabel komitmen manajer pada organisasi secara keseluruhan, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 479 respon atau

54,28% jawaban

berupa skor 4; 138 respon atau sebesar 10,17% jawaban berupa skor 3; 2 respon atau sebesar 0,15% jawaban berupa skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk variabel komitmen manajer pada organisasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.9

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Variabel Komitmen Manajer Pada Organisasi

Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari variabel komitmen manajer pada organisasi adalah: $\frac{(479 \times 5) + (738 \times 4) + (138 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{(1357 \times 5)} = 84,97\%$.

Apabila dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi komitmen manajer pada organisasi berada pada tingkatan yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar manajer memiliki komitmen pada tingkatan yang optimal baik dalam bentuk *affective commitment*, *continuance commitment*, maupun *normative commitment*.

Apabila dibandingkan antar masing-masing dimensi, terlihat bahwa dimensi komitmen manajer pada organisasi dengan nilai rata-rata tertimbang yang tertinggi

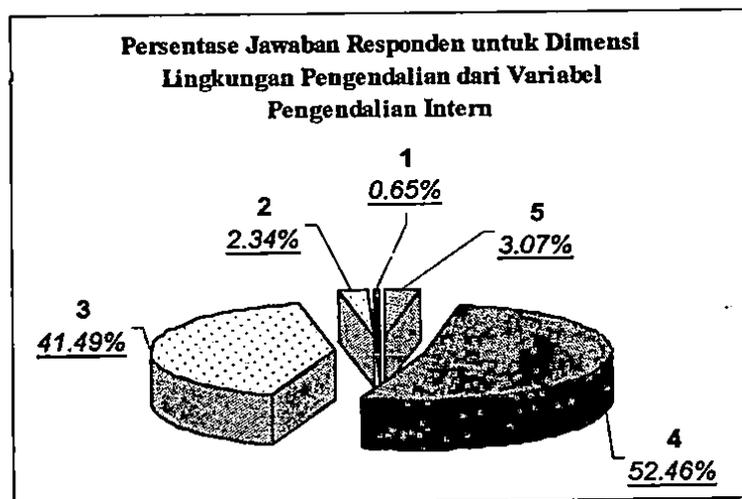
... pada dimensi *continuance*

commitment.

C. Jawaban Responden untuk Variabel Pengendalian Intern (X_3) dan Dimensinya

Variabel pengendalian intern terdiri atas lima dimensi, yaitu: lingkungan pengendalian; penilaian risiko; aktivitas pengendalian; informasi dan komunikasi; dan pemantauan. Berikut ini dipaparkan deskripsi jawaban responden untuk masing-masing dimensi dan untuk variabel yang bersangkutan. (Lihat Lampiran 4).

Untuk dimensi lingkungan pengendalian, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 38 respon atau sebesar 3,07% jawaban berupa skor 5; 650 respon atau sebesar 52,46% jawaban berupa skor 4; 514 respon atau sebesar 41,39% jawaban berupa skor 3; 29 respon atau sebesar 2,34% jawaban berupa skor 2; dan 8 respon atau sebesar 0,65% jawaban berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi lingkungan pengendalian adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 10

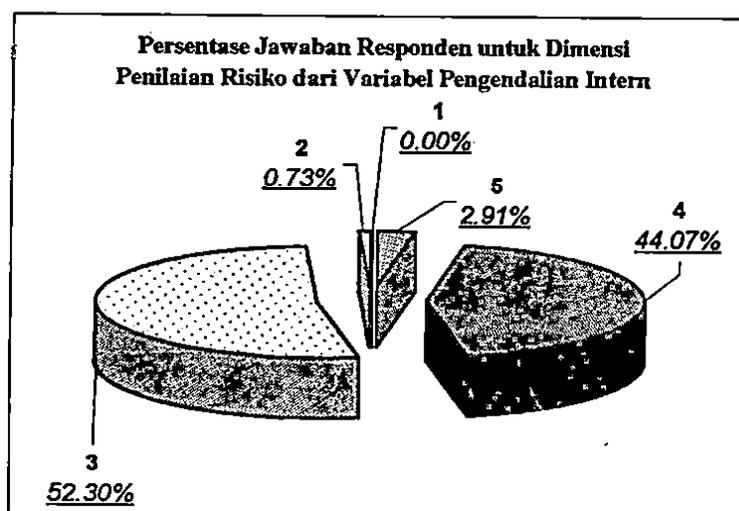
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Lingkungan Pengendalian
Sumber: Data diolah

... dari dimensi lingkungan

pengendalian adalah: $\frac{(38 \times 5) + (650 \times 4) + (514 \times 3) + (29 \times 2) + (8 \times 1)}{(1293 \times 5)} = 70,99\%$. Apabila

dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi lingkungan pengendalian berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas lingkungan pengendalian pada sebagian besar BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi yang artinya kualitas lingkungan pengendalian pada BUMN pada umumnya belum optimal.

Untuk dimensi penilaian risiko, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 12 respon atau sebesar 2,91% jawaban responden berupa skor 5; 182 respon atau sebesar 44,07% jawaban responden berupa skor 4; 216 respon atau sebesar 52,30% jawaban responden berupa skor 3; 3 respon atau sebesar 0,73% jawaban responden berupa skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi penilaian risiko adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 11

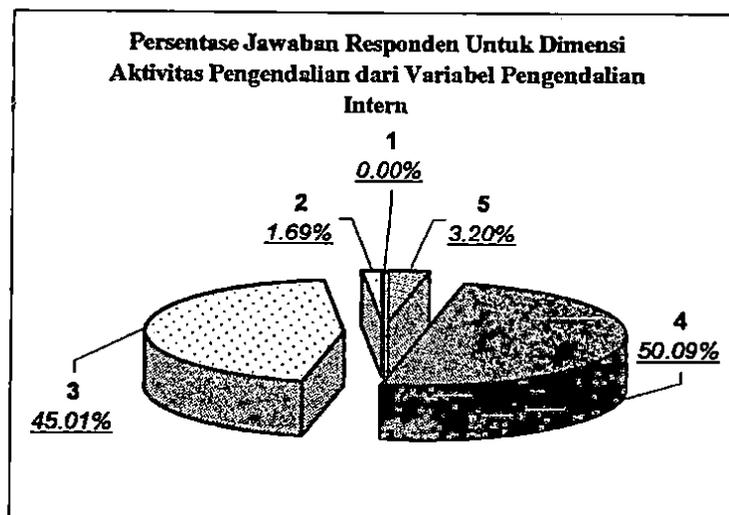
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Penilaian Risiko
Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi penilaian risiko

adalah: $\frac{(12 \times 5) + (182 \times 4) + (216 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{(413 \times 5)} = 69,83\%$. Apabila dimasukkan pada

kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi penilaian risiko berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi di atas menunjukkan bahwa kualitas penilaian risiko berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi aktivitas pengendalian, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 17 respon atau sebesar 3,20% jawaban responden berupa skor 5; 266 respon atau sebesar 50,09% jawaban responden berupa skor 4; 239 respon atau sebesar 45,01% jawaban responden berupa skor 3; 9 respon atau sebesar 1,69% jawaban responden berupa skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 12

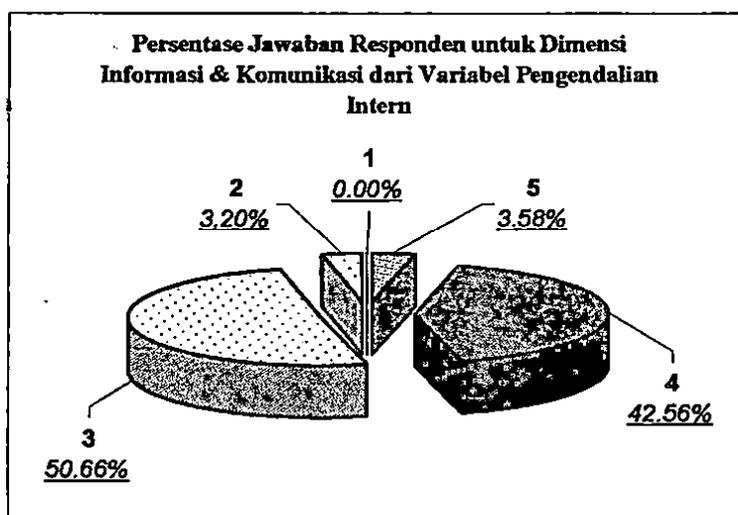
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Aktivitas Pengendalian
Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi aktivitas

pengendalian adalah: $\frac{(17 \times 5) + (266 \times 4) + (239 \times 3) + (9 \times 2) + (0 \times 1)}{(53 \times 5)} = 70,96\%$. Apabila

dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi aktivitas pengendalian berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi di atas menunjukkan bahwa kualitas aktivitas pengendalian berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi informasi dan komunikasi, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 19 respon atau sebesar 3,58% jawaban responden berupa skor 5; 226 respon atau sebesar 42,56% jawaban responden berupa skor 4; 269 respon atau sebesar 50,66% jawaban responden berupa skor 3; 17 respon atau sebesar 3,20% jawaban responden berupa skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 13

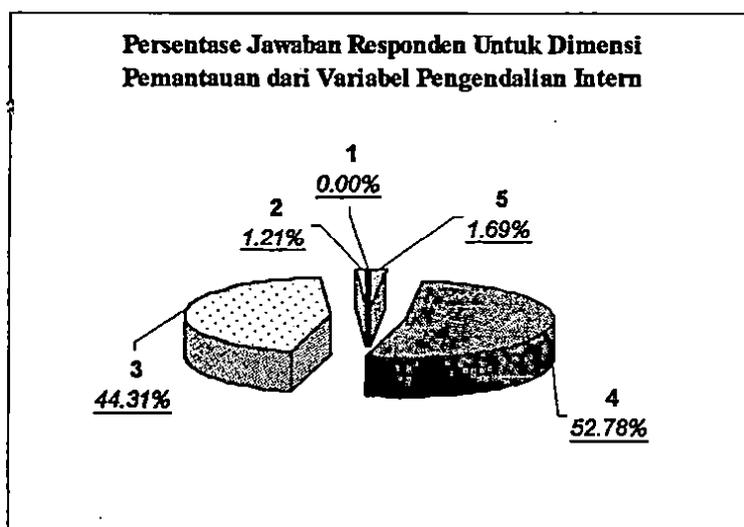
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Informasi dan Komunikasi
Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertinggi skor jawaban responden dari dimensi informasi dan

komunikasi adalah: $\frac{(19 \times 5) + (226 \times 4) + (269 \times 3) + (17 \times 2) + (0 \times 1)}{(53 \times 5)} = 69,30\%$. Apabila

dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi informasi dan komunikasi berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi di atas menunjukkan bahwa kualitas informasi dan komunikasi berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi pemantauan, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 7 respon atau sebesar 1,69% jawaban responden berupa skor 5; 218 respon atau sebesar 52,78% jawaban responden berupa skor 4; 183 respon atau sebesar 44,31% jawaban responden memberikan skor 3; 5 respon atau sebesar 1,21% jawaban responden memberikan skor 2; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi pemantauan adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 14

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Pemantauan

Sumber: Data diolah

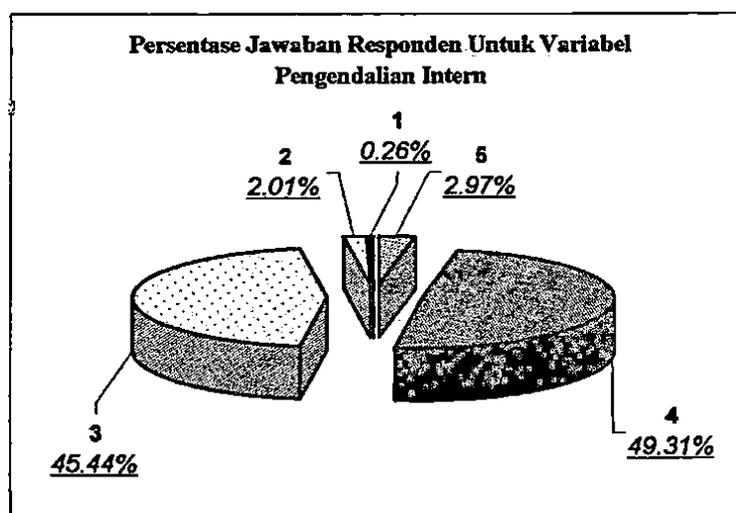
Nilai rata-rata tingkatan skor jawaban responden dari dimensi pemantauan adalah:

$$\frac{(7 \times 5) + (218 \times 4) + (183 \times 3) + (5 \times 2) + (0 \times 1)}{(413 \times 5)} = 70,99\%.$$

Apabila dimasukkan pada kriteria

deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi pemantauan berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi di atas menunjukkan bahwa kualitas pemantauan berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Secara keseluruhan, jumlah skor keseluruhan dimensi di atas membentuk skor untuk variabel pengendalian intern dimana untuk variabel tersebut deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 93 respon atau sebesar 2,97% jawaban responden berupa skor 5; 1542 respon atau sebesar 49,31% jawaban responden berupa skor 4; 1421 respon atau sebesar 45,44% jawaban responden berupa skor 3; 63 respon atau sebesar 2,01% jawaban responden berupa skor 2; dan 8 respon atau sebesar 0,26% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk variabel pengendalian intern adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 15

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Variabel Pengendalian Intern

Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari variabel pengendalian intern

adalah:
$$\frac{(93 \times 5) + (1542 \times 4) + (142 \times 3) + (63 \times 2) + (8 \times 1)}{(3127 \times 5)} = 70,55\%$$
. Apabila dimasukkan

pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi variabel pengendalian intern berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi di atas menunjukkan bahwa kualitas pengendalian intern berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

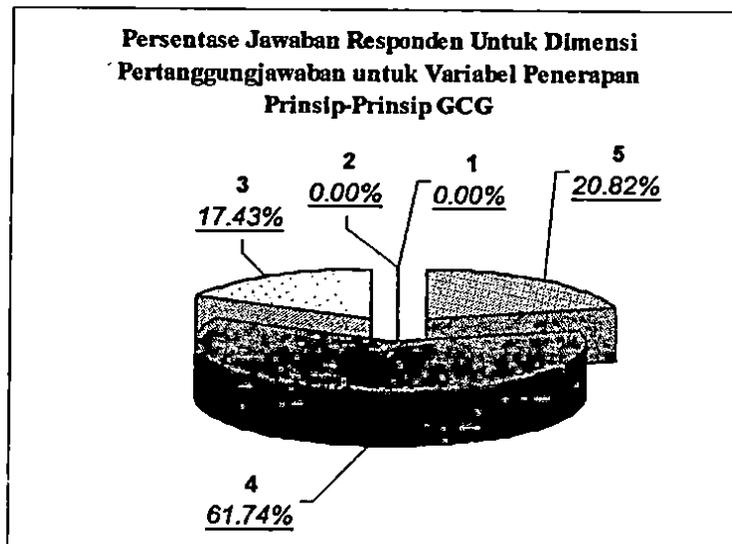
Apabila dibandingkan antardimensi pengendalian intern, pelaksanaan dimensi pengendalian intern yang tertinggi adalah pada dimensi informasi lingkungan pengendalian dan pemantauan yaitu dengan nilai rata-rata tertimbang sebesar 70,99% sedangkan terendah adalah pada dimensi informasi dan komunikasi yaitu dengan nilai rata-rata tertimbang sebesar 69,30%.

D. Jawaban Responden untuk Variabel Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (Y) dan Dimensinya

Variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* meliputi lima dimensi sebagai berikut: pertanggungjawaban, akuntabilitas, *fairness*, transparansi, dan kemandirian. Berikut ini dipaparkan persentase jawaban responden untuk masing-masing dimensi dan variabel berdasarkan pada data yang dipaparkan pada Lampiran 4.

Untuk dimensi pertanggungjawaban, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 86 respon atau sebesar 20,82% jawaban responden berupa skor 5; 255 respon atau sebesar 61,74% jawaban responden berupa skor 4; 72 respon atau sebesar 17,43% jawaban responden berupa skor 3; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1 maupun 2. Secara grafis jawaban responden

untuk dimensi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:



Gambar 4.16

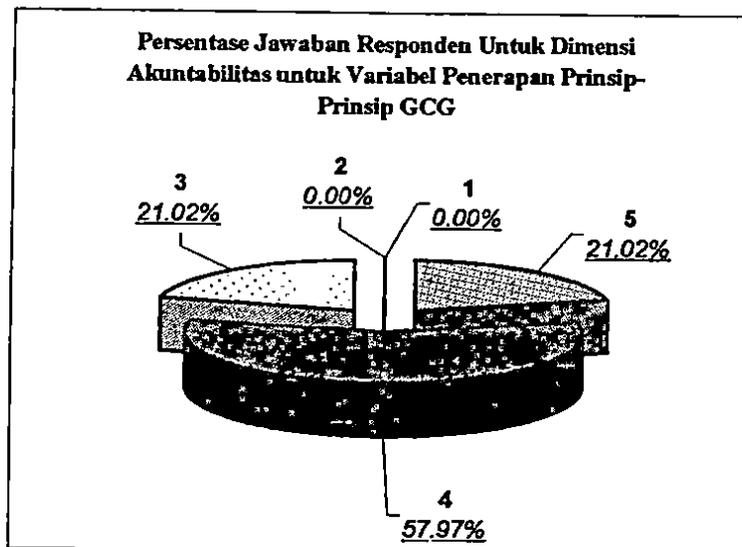
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Pertanggungjawaban
Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi pertanggungjawaban adalah: $\frac{(86 \times 5) + (255 \times 4) + (72 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{(413 \times 5)} = 80,68\%$. Apabila dimasukkan pada

kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi pertanggungjawaban berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pertanggungjawaban BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi akuntabilitas, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 124 respon atau sebesar 21,02% jawaban responden berupa skor 5; 342 respon atau sebesar 57,97% jawaban responden berupa skor 4; 124 respon atau sebesar 21,02% jawaban responden berupa skor 3; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1 maupun 2. Secara grafis, jawaban responden

untuk dimensi akuntabilitas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.17

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Akuntabilitas
Sumber: Data diolah

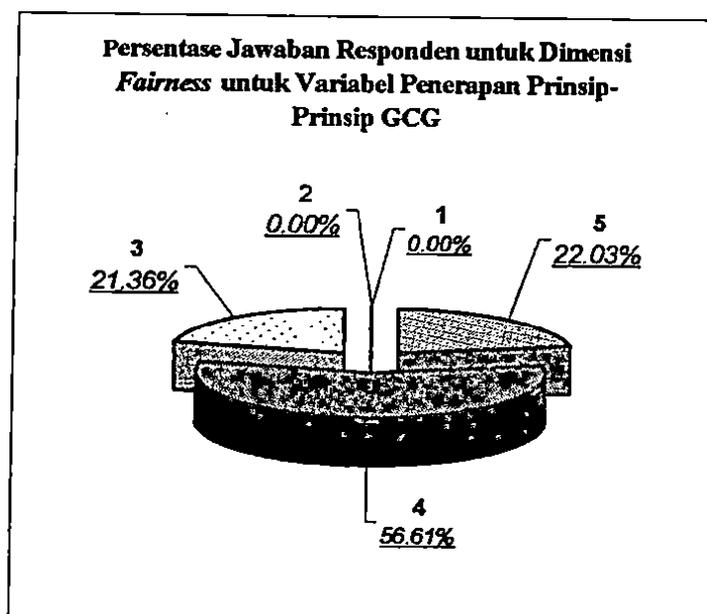
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi akuntabilitas adalah:

$$\frac{(124 \times 5) + (342 \times 4) + (124 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{(590 \times 5)} = 80,00\%. \text{ Apabila dimasukkan pada}$$

kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi akuntabilitas berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi di atas menunjukkan bahwa kualitas akuntabilitas BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi *fairness*, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 65 respon atau sebesar 22,03% jawaban responden sebesar skor 5; 167 respon atau sebesar 56,61% jawaban responden berupa skor 4; 63 respon atau sebesar 21,36% jawaban responden berupa skor 3; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban

..... dan dan 1 2 3 4 5 jawaban responden untuk dimensi



Gambar 4.18

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi *Fairness*

Sumber: Data diolah

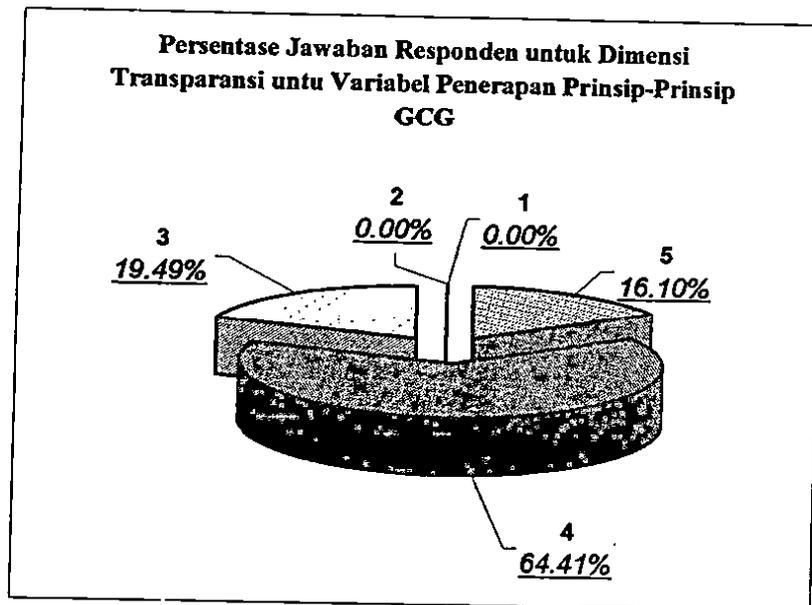
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi *fairness* adalah:

$$\frac{(65 \times 5) + (167 \times 4) + (63 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{(295 \times 5)} = 80,14\%.$$

Apabila dimasukkan pada kriteria

deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi *fairness* berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas *fairness* BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi transparansi, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 57 respon atau sebesar 16,10% jawaban responden memberikan skor 5; 228 respon atau sebesar 64,41% jawaban responden berupa skor 4; 69 respon atau sebesar 19,49% jawaban responden berupa skor 3; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1 maupun 2. Secara grafis jawaban responden untuk



Gambar 4.19
Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Transparansi
 Sumber: Data diolah

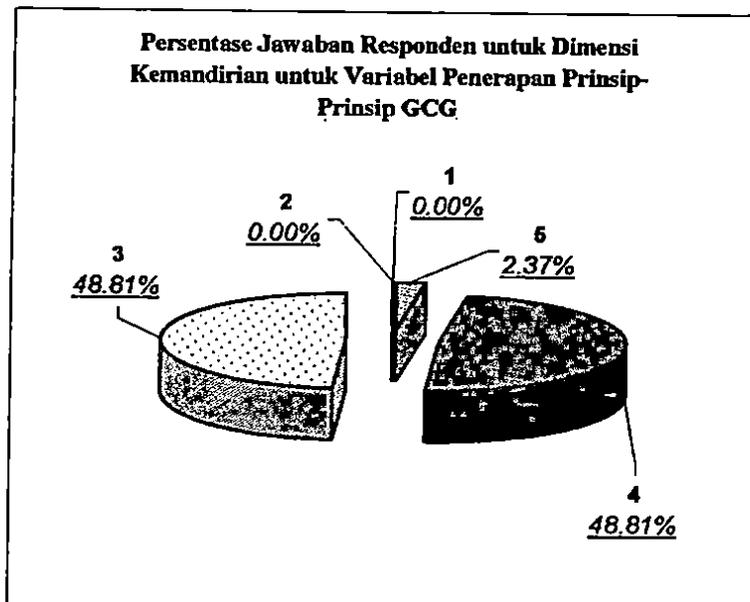
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi transparansi adalah:

$$\frac{(57 \times 5) + (228 \times 4) + (69 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{354 \times 5} = 79,32\%.$$

Apabila dimasukkan pada kriteria

deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi transparansi berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas transparansi BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi kemandirian, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 7 respon atau sebesar 2,37% jawaban responden berupa skor 5; 144 respon atau sebesar 48,81% jawaban responden berupa skor 4; 144 respon atau sebesar 48,81% jawaban responden berupa skor 3; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1 maupun 2. Secara grafis jawaban responden untuk



Gambar 4.20

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Kemandirian

Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi kemandirian adalah:

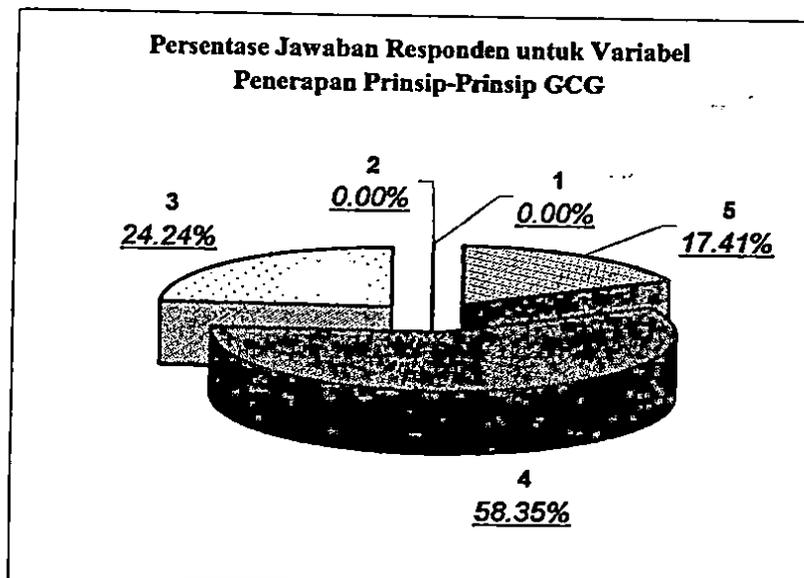
$$\frac{(7 \times 5) + (144 \times 4) + (144 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{(295 \times 5)} = 70,71\%.$$

Apabila dimasukkan pada kriteria

deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi kemandirian berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas kemandirian BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Dari sisi variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 339 respon atau sebesar 17,41% jawaban responden berupa skor 5; 1136 respon atau sebesar 58,35% jawaban responden berupa skor 4; 472 respon atau sebesar 24,24% jawaban responden berupa skor 3; dan tidak ada respon atau sebesar 0% jawaban responden berupa skor 1 maupun 2. Secara grafis, jawaban responden untuk variabel penerapan prinsip-

prinsip *good corporate governance* adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 21

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Variabel Penerapan Prinsip-Prinsip
Good Corporate Governance

Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah:
$$\frac{(339 \times 5) + (1136 \times 4) + (472 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{(1947 \times 5)}$$

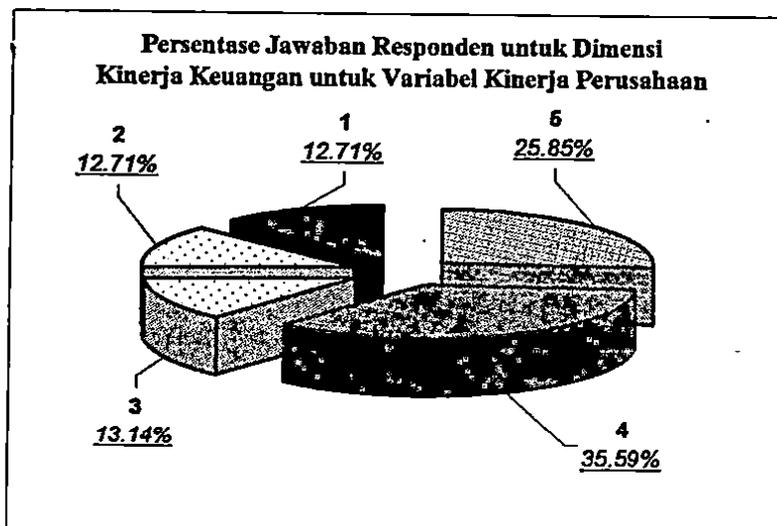
=78,63%. Apabila dimasukkan pada kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Apabila dibandingkan antar dimensi, persentase pelaksanaan dimensi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* paling tinggi adalah pada dimensi pertanggungjawaban dengan nilai rata-rata tertimbang sebesar 80,68% sedangkan yang terendah adalah pada dimensi kemandirian dengan nilai rata-rata

E. Jawaban Responden untuk Variabel Kinerja Perusahaan (Z) dan Dimensinya

Variabel kinerja perusahaan meliputi dua dimensi, yaitu: kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Berikut ini dipaparkan persentase jawaban responden untuk masing-masing dimensi dan variabel kinerja perusahaan. (Lihat Lampiran 4)

Untuk dimensi kinerja keuangan: 61 respon atau sebesar 25,85% jawaban responden berupa skor 5; 84 respon atau sebesar 35,59% jawaban responden berupa skor 4; 31 respon atau sebesar 13,14% jawaban responden berupa skor 3; 30 respon atau sebesar 12,71% jawaban responden berupa skor 2; 30 respon atau sebesar 12,71% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.22

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Kinerja Keuangan
Sumber: Data diolah

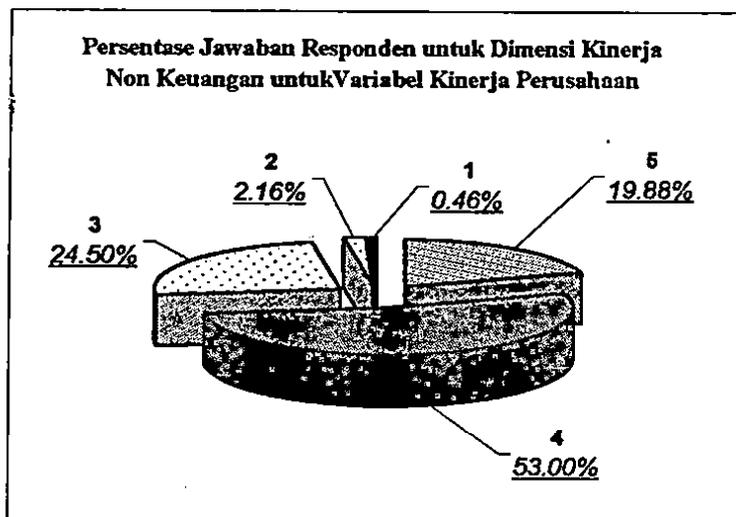
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi kinerja keuangan

adalah: $\frac{(6 \times 5) + (84 \times 4) + (31 \times 3) + (30 \times 2) + (30 \times 1)}{(236 \times 5)} = 69,83\%$. Apabila dimasukkan pada

kriteria deskriptif jawaban responden dapat dimasukkan bahwa terdapat dimensi

kinerja keuangan berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas kinerja keuangan BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Untuk dimensi kinerja non keuangan, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 129 respon atau sebesar 19,88% jawaban responden berupa skor 5; 344 respon atau sebesar 53,00% jawaban responden berupa skor 4; 159 respon atau sebesar 24,50% jawaban responden berupa skor 3; 14 respon atau sebesar 2,16% jawaban responden berupa skor 2; dan 3 respon atau sebesar 0,46% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk dimensi kinerja non keuangan adalah sebagai berikut



Gambar 4.23

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Dimensi Kinerja Non Keuangan
Sumber: Data diolah

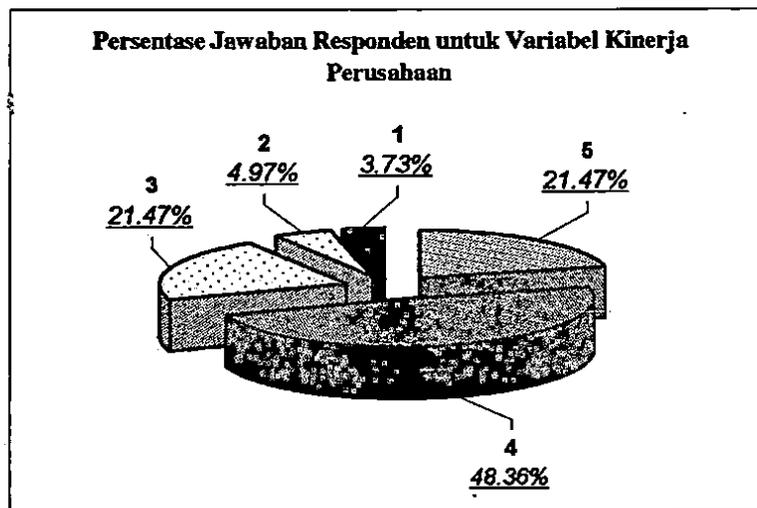
Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari dimensi kinerja non keuangan

adalah: $\frac{(129 \times 5) + (344 \times 4) + (159 \times 3) + (14 \times 2) + (3 \times 1)}{(649 \times 5)} = 77,94\%$. Apabila dimasukkan pada

kriteria deskriptif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kondisi dimensi

kinerja non keuangan berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas kinerja non keuangan BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Dari sisi variabel kinerja perusahaan, deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut: 190 respon atau sebesar 21,47% jawaban responden berupa skor 5; 428 respon atau sebesar 48,36% jawaban responden berupa skor 4; 190 respon atau sebesar 21,47% jawaban responden berupa skor 3; 44 respon atau sebesar 4,97% jawaban responden berupa skor 2; dan 33 respon atau sebesar 3,73% jawaban responden berupa skor 1. Secara grafis, jawaban responden untuk variabel kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.24

Statistik Deskriptif Jawaban Responden untuk Variabel Kinerja Perusahaan
Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata tertimbang skor jawaban responden dari variabel kinerja perusahaan adalah: $\frac{(190 \times 5) + (428 \times 4) + (190 \times 3) + (44 \times 2) + (33 \times 1)}{(885 \times 5)} = 75,77\%$. Apabila dimasukkan

.....

kinerja perusahaan berada pada tingkatan moderat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas kinerja perusahaan BUMN berada pada tingkatan moderat tinggi atau belum optimal.

Apabila dibandingkan antar dimensi, dimensi dari kinerja perusahaan dengan tingkatan relatif lebih optimal adalah kinerja non keuangan dengan nilai rata-rata tertimbang sebesar 77,94% dibandingkan kinerja keuangan dengan nilai rata-rata tertimbang sebesar 69,83%.

Ringkasan dari deskripsi jawaban responden untuk masing-masing dimensi dan variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Rata-Rata Tertimbang Jawaban Responden

Variabel	Dimensi/Variabel	Nilai	Kesimpulan
Audit Manajemen	Dimensi Evaluasi Ekonomisasi	77,75%	Moderat Tinggi
	Dimensi Evaluasi Efisiensi	78,55%	Moderat Tinggi
	Dimensi Evaluasi Efektivitas	79,21%	Moderat Tinggi
	Variabel Audit Manajemen	78,43%	Moderat Tinggi
Komitmen Manajer Pada Organisasi	Dimensi <i>Affective Commitment</i>	85,48%	Tinggi
	Dimensi <i>Continuance Commitment</i>	84,01%	Tinggi
	Dimensi <i>Normative Commitment</i>	84,88%	Tinggi
	Variabel Komitmen Manajer Pada Organisasi	84,97%	Tinggi
Pengendalian Intern	Dimensi Lingkungan Pengendalian	70,99%	Moderat Tinggi
	Dimensi Penilaian Resiko	69,83%	Moderat Tinggi
	Dimensi Aktivitas Pengendalian	70,96%	Moderat Tinggi
	Dimensi Informasi dan Komunikasi	69,30%	Moderat Tinggi
	Dimensi Pemantauan	70,99%	Moderat Tinggi
	Variabel Pengendalian Intern	70,55%	Moderat Tinggi
Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	Dimensi Pertanggungjawaban	80,68%	Moderat Tinggi
	Dimensi Akuntabilitas	80,00%	Moderat Tinggi
	Dimensi Fairness	80,14%	Moderat Tinggi
	Dimensi Transparansi	79,32%	Moderat Tinggi
	Dimensi Kemandirian	70,71%	Moderat Tinggi
	Variabel Penerapan Prinsip-Prinsip GCG	78,63%	Moderat Tinggi
Kinerja Perusahaan	Dimensi Kinerja Keuangan	69,83%	Moderat Tinggi
	Dimensi Kinerja Non Keuangan	77,94%	Moderat Tinggi
	Variabel Kinerja Perusahaan	75,77%	Moderat Tinggi